

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI PUBLIK (SIP PPID)
DI DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK KABUPATEN SERUYAN**

Zaskia Olivia
NPP. 29.1109

*Asdaf Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: Oliviazaskia02@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP) : *The author focuses on problems related to the implementation of the public information system (SIP PPID) at the Department of Communication, Information and Statistics, Seruyan Regency. **Purpose:** The purpose of this study is to analyze the elements of successful e-government (support, capacity, value) according to the theory of Harvard JFK School of Government in the application of public information systems (SIP PPID) at the Department of Communication, Informatics and Statistics, Seruyan Regency and find out the factors that become obstacles and the efforts made in the implementation of the public information system (SIP PPID). **Method :** The method used in this research is descriptive qualitative research method. The technique of collecting data and information is done by observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique is done by data reduction, data presentation and drawing conclusions. **Result:** The results of this study indicate that the implementation of the public information system (SIP PPID) at the Department of Communication, Informatics and Statistics, Seruyan Regency does not run well/successfully or has not been successful in its implementation. **Keywords:** Information System, PPID SIP Application, support, capacity, value*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) : Penulis berfokus pada permasalahan terkait penerapan sistem informasi publik (SIP PPID) di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan. **Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor elemen-elemen sukses e-government (support, capacity, value) menurut teori Harvard JFK School of Government dalam penerapan sistem informasi publik (SIP PPID) di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan serta mengetahui faktor-faktor yang menjadi hambatan serta upaya yang dilakukan dalam penerapan sistem informasi publik (SIP PPID) tersebut. **Metode :** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi publik (SIP PPID) di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan tidak berjalan dengan baik/berhasil atau belum sukses dalam penerapannya. **Kata kunci:** Sistem Informasi, Aplikasi SIP PPID, support, capacity, value

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi pada zaman sekarang memberikan dampak kepada adanya transformasi digital di sektor pemerintahan. Adanya perkembangan teknologi membuat perubahan dalam berbagai segi kehidupan yang mana ini juga menjadi tantangan bagi semua orang termasuk aparat pemerintahan untuk perlu menyesuaikan diri dengan perubahan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi tersebut. Dengan adanya perkembangan teknologi ini, pemerintah didorong agar melaksanakan kewajibannya sebagai aparat pemerintahan dengan melayani masyarakat secara maksimal dalam pelayanan publik salah satunya pelayanan informasi.

Tuntutan yang ada pada pemerintah saat ini ialah pemerintah harus bersikap transparan dalam menyebarluaskan informasi, sebagaimana ditetapkan dalam UU KIP Nomor 14 tahun 2008 yaitu setiap pengguna informasi dapat mengakses setiap informasi publik karena bersifat terbuka. Dalam melakukan publikasi informasi penyelenggara negara harus bersikap transparan, terbuka, dan akuntabel. Maka dari itu pemerintah wajib menyediakan informasi yang dibutuhkan dengan memfasilitasi media akses untuk masyarakat. Salah satu wujud pelaksanaan UU KIP Nomor 14 Tahun 2008 di Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah ini ialah adanya Keputusan Bupati Seruyan Nomor 188.45/433/2020 tentang Penetapan Tim Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Seruyan. Penyediaan Informasi Publik yang wajib disediakan dilakukan dengan menyediakan media aplikasi berbasis website yaitu adanya aplikasi SIP PPID yang merupakan sistem informasi publik oleh PPID untuk masyarakat.

Adanya aplikasi SIP PPID, harapan masyarakat tentunya dapat membantu segala kebutuhan informasi dengan efisiensi waktu, biaya maupun tenaga. Tantangan yang ada pada saat ini ialah terletak pada bagaimana pejabat pengelola aplikasi SIP PPID tersebut bisa memberikan pelayanan yang maksimal dengan rentang waktu yang cepat, tersedianya kualitas dan kuantitas dokumen informasi publik serta updating data dari setiap OPD ke dalam aplikasi SIP PPID, hal tersebut tentu membutuhkan sumber daya manusia yang cukup dengan pendidikan dan keahlian yang menunjang dalam memberikan pelayanan. Pada sektor pemerintahan, aparatur pemerintah didorong dalam mengantisipasi paradigma baru dengan adanya perubahan lingkungan strategis dan kemajuan teknologi dengan cara meningkatkan kinerja birokrasi dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan menuju pemerintahan yang baik (*good governance*) karena sektor pemerintah merupakan pendorong dan fasilitator dalam terwujudnya berbagai pembangunan demi kesejahteraan masyarakat.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan yang terjadi terkait dengan adanya penerapan sistem informasi publik di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan yaitu tidak sepenuhnya masyarakat Kabupaten Seruyan dapat mengakses informasi melalui internet karena wilayah yang ditempati belum terakses oleh jaringan internet, khususnya daerah terpencil di ujung Kabupaten Seruyan. Masih terdapat beberapa wilayah yang tidak terjangkau sinyal internet (blankspot) yang menyebabkan masyarakat tersebut belum bisa mengakses informasi melalui internet dan belum mengetahui fasilitas dan kemudahan dalam mengakses informasi dan dokumen melalui aplikasi SIP PPID. Infrastruktur pendukung sangat diperlukan dalam pencapaian keberhasilan dalam penerapan sistem informasi publik (SIP PPID), sementara pada saat ini infrastruktur yang dimiliki terbatas.

Tantangan yang ada pada saat ini ialah terletak pada bagaimana pejabat pengelola aplikasi SIP PPID tersebut bisa memberikan pelayanan yang maksimal dengan rentang waktu yang cepat, tersedianya kualitas dan kuantitas dokumen informasi publik serta updating data dari setiap OPD ke dalam aplikasi SIP PPID, hal tersebut tentu membutuhkan sumber daya manusia yang cukup dengan pendidikan dan keahlian yang menunjang dalam memberikan pelayanan. Sementara di lapangan, SDM yang tersedia masih terbatas. Untuk mendukung pengembangan dan kelancaran operasional aplikasi SIP PPID, anggaran pendukung juga merupakan hal yang penting dalam mencapai target penerapan teknologi informasi, sementara anggaran yang tersedia dan dianggarkan kepada opd terkait dipangkas pemerintah daerah kabupaten seruyan untuk dialihkan fokusnya terhadap pandemik saat ini yaitu penanganan kasus covid-19. Kemudian bimbingan teknis pembinaan dan pengembangan sumber daya juga merupakan hal yang penting dengan alasan karena syarat optimalnya penerapan teknologi informasi ialah pengguna mengetahui atau memahami prosedur penggunaan teknologi tersebut sehingga tujuan dan manfaat penerapan teknologi informasi dirasakan oleh pengguna serta merasa puas atas pelayanan yang diberikan, sementara pada masa pandemic covid-19 ini pertemuan tatap muka dibatasi sehingga kegiatan bimbingan teknis tatap muka pun terkendala.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu dengan tujuan untuk mengetahui, membandingkan dan menjadi tolak ukur dalam melakukan suatu penelitian baik dari segi metode, langkah maupun hasil dari suatu penelitian tersebut. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan pedoman dalam melakukan penelitian. Penelitian pertama, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andinni Lestari (2020) mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Publik di Kota Bukittinggi dengan hasil penelitiannya yakni Penerapan sistem informasi pelayanan publik di Kota Bukittinggi belum berjalan dengan maksimal dikarenakan ada beberapa elemen sukses yang belum tersedia, ditinjau dari segi support belum adanya alokasi sumber daya financial, alokasi sumber daya manusia terbatas, dari segi capacity ketersediaan jumlah SDM minim, dari segi ketersediaan infrastruktur kurang memadai, tetapi dari segi value sudah ada manfaat yang dirasakan oleh pemerintah maupun masyarakat dalam penerapan sistem informasi pelayanan publik. Penelitian Kedua, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Kadiwano (2020) mengenai Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik Inovasi Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat (SIMPELMAS) di Kota Batu dengan hasil penelitian yakni Standar pelayanan sudah baik, prosedur pelayanan mudah dipahami, jangka waktu penyelesaian pelayanan terbilang cepat, tidak ada pungutan biaya. Kemudian ditemukan faktor pendukung yakni berupa cara mengakses inovasi SIMPELMAS yang sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Dan faktor penghambatnya juga ialah kurangnya sosialisasi serta jaringan internet yang kurang memadai. Dan penelitian ketiga, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Yance (2020) mengenai Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SI AK) Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Dispenduk Capil Kabupaten Malang dengan hasil penelitian yakni Secara umum pelaksanaan SI AK pada Dispendukcapil Kabupaten Malang sudah cukup baik, dilihat dari 3 perspektif yaitu dukungan pemerintah, ketersediaan sdm dan manfaat yang dirasakan masyarakat. Terdapat juga beberapa kekurangan yakni, kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat, serta infrastruktur yang kurang memadai

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh peneliti terdahulu dalam konteks penelitian yang dilakukan yakni mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi publik (SIP PPID) di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah terletak pada focus dan lokus dalam penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan tempat penelitian atau lokus di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan. Sementara fokusnya ialah pada penerapan sistem informasi publik (SIP PPID) di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang penerapan sistem informasi publik (SIP PPID) di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan, khususnya dari segi dukungan dan konsistensi pemerintah (*support*), kapasitas sumber daya manusia, finansial dan infrastruktur IT (*capacity*), serta manfaat (*value*) yang didapatkan dari adanya aplikasi SIP PPID.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan induktif. Penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling* (Sugiyono, 2016). Dalam melakukan penelitian, terdapat 15 informan dari instansi pemerintah yang menjadi sumber informasi dalam melakukan penelitian yang terdiri dari Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan, Kepala Bidang Informasi Komunikasi Publik, Kepala Seksi Infrastruktur TI dan Telekomunikasi, 2 orang Staf/Admin Aplikasi SIP PPID, serta 10 orang Pengguna Aplikasi SIP PPID. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun analisis dalam penelitian menggunakan teori *Harvard JFK School of Government* yang memiliki 3 indikator yang mempengaruhi suksesnya *e-government* yaitu *support*, *capacity*, *value*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Publik merupakan suatu penggunaan sistem yang dilakukan dengan tujuan membawa informasi yang disampaikan kepada masyarakat publik. Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Publik (SIP PPID) di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan tersebut penulis menggunakan teori elemen-elemen sukses *e-government* oleh *Harvard JFK School of Government* yang terdiri dari 3 dimensi yakni : *support*, *capacity*, *value*.

3.1 Support

1. Political Will

Political Will merupakan dukungan politik dari pejabat pemerintah selaku pemangku kepentingan. Pada indicator ini, Aplikasi SIP PPID kurang mendapat perhatian dari pejabat pemerintah terlebih pada anggaran pelaksanaan Aplikasi SIP PPID yang berjalan seadanya karena anggaran dipangkas untuk fokus kepada penanganan pandemic covid-19. Beberapa pejabat

pemerintah juga masih kurang memahami bagaimana pentingnya sistem informasi publik sebagai media transparansi informasi dari pemerintah kepada masyarakat juga memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi secara cepat melalui aplikasi yang berbasis online. Meskipun demikian, Aplikasi SIP PPID tetap berjalan seadanya di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan walaupun tidak secara maksimal.

2. Kontinuitas

Kontinuitas penerapan sistem informasi publik (SIP PPID) dilihat dari seberapa besar konsistensi dan prioritas kelanjutan penerapannya untuk tetap dijalankan dengan baik. Dalam penerapan sistem informasi publik (SIP PPID) di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan ini, mulanya berjalan dengan baik, kegiatan bimtek bagi admin di setiap OPD diadakan, adanya anggaran kegiatan alokasi untuk PPID, PPID pembantu aktif dalam mengupdate serta memasukkan data data kedalam aplikasi SIP PPID, kemudian sampai kepada kondisi pandemik covid-19 yang menyerang di awal tahun 2020 hingga menyebabkan dana alokasi kegiatan untuk SIP PPID dirasionalisasikan kepada anggaran penanganan dan pencegahan wabah covid-19 sehingga anggaran yang seharusnya digunakan untuk kegiatan PPID pun dialihkan dan PPID tidak mempunyai anggaran untuk melakukan kegiatan pengembangan kompetensi para admin SIP PPID melalui bimtek dan juga kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan SIP PPID yang membutuhkan anggaran.

Tim aplikasi SIP PPID atau admin sendiri pun merasa kesulitan ketika dana alokasi dalam penerapan sistem informasi publik di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan ini tidak memiliki anggaran, tetapi dengan adanya tekad dan komitmen dari awal terbentuknya SK Bupati Seruyan mengenai penetapan tim pelayanan informasi publik, Aplikasi SIP PPID pun masih tetap berjalan sesuai kemampuan dari Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan.

3. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan hal yang penting baik bagi seluruh masyarakat maupun bagi PPID Utama dan PPID pembantu sebagai pelaku yang melaksanakan pelayanan dalam sistem informasi publik (SIP PPID). Penting bagi masyarakat karena agar masyarakat memiliki wawasan yang terbuka dalam informasi yang diberikan pemerintah sehingga masyarakat turut serta dan aktif seputar pemerintahan. Kemudian penting juga bagi pejabat PPID agar mengetahui bagaimana mudahnya memberikan masyarakat akses informasi publik dan juga sarana pejabat PPID untuk belajar menerapkan aplikasi SIP PPID. Faktor berhasilnya penerapan SIP PPID juga terletak pada adanya sosialisasi terhadap masyarakat umum dan khusus (OPD) yang kemudian masyarakat mengetahui adanya sistem informasi publik (SIP PPID) yang sangat bermanfaat untuk mengakses segala informasi dan dokumentasi dengan cara yang praktis. Sosialisasi, bimbingan teknis dan rapat koordinasi dilakukan secara daring melalui zoom meeting dan media sosial karena situasi dan kondisi adanya pandemic covid-19.

3.2 Capacity

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam penerapan Sistem Informasi Publik (SIP PPID) khususnya SDM yang memiliki keahlian/skill dibidang Teknologi Informasi. Keberhasilan penerapan SIP PPID ini bisa dilihat dari segi kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang dimiliki

oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan. Dari segi kualitas, tentu sumber daya manusia yang unggul dilihat dari pendidikan yang pernah ditempuh serta pengalaman atau keahlian yang ia miliki selama menempuh pendidikan. Dari segi kuantitas, keberhasilan diukur dengan seberapa banyak sumber daya manusia unggul yang dimiliki oleh sebuah instansi sehingga penerapan SIP PPID lebih optimal agar mencapai tujuan bersama yakni keberhasilan sebuah penerapan sistem informasi publik. Ketersediaan sumber daya manusia sangatlah berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi publik, apabila sumber daya manusia mencapai kriteria maka penerapan sistem informasi publik tersebut akan berhasil, apabila sebaliknya maka hal tersebut dapat memicu hambatan terjadi dalam penerapan sistem informasi publik. Keadaan sumber daya manusia dalam penerapan SIP PPID di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan masih terbatas, faktor tersebut terjadi karena sedikitnya sumber daya manusia di Kabupaten Seruyan yang memiliki kemampuan di bidang TI.

2. Sumber Daya Finansial

Sumber daya finansial merupakan faktor penting yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam penerapan sistem informasi publik SIP PPID di Kabupaten Seruyan. Hal itu terjadi karena untuk melaksanakan suatu kegiatan perlu adanya dana alokasi anggaran yang mendukung terlaksananya kegiatan tersebut, sehingga apabila suatu kegiatan ataupun program yang tidak mempunyai dana alokasi anggaran maka kegiatan atau program tersebut mengalami kendala atau hambatan bahkan tidak berjalan sama sekali dalam penerapannya. Keadaan awal SIP PPID ini berjalan dengan baik dan memiliki dana alokasi kegiatan dalam pelayanannya, tetapi seiring berjalannya waktu hingga pada situasi pandemic covid-19 keadaan mulai berubah, anggaran untuk SIP PPID beralih kepada anggaran penanganan covid-19 sehingga PPID mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Walaupun demikian, Konsistensi yang dibentuk oleh PPID dalam penerapan SIP PPID ini terus terlaksana walaupun tidak memiliki dana alokasi/anggaran sehingga penerapannya pun tidak maksimal.

3. Infrastruktur TI

Infrastruktur TI merupakan fasilitas yang menjadi dasar terlaksananya suatu pelayanan yang berkaitan dengan sistem informasi. Tanpa fasilitas TI yang memadai, pelayanan sistem informasi publik tidak dapat terlaksana dengan baik. Infrastruktur TI disediakan untuk memudahkan pegawai dalam melaksanakan pelayanan di bidang TI. Keadaan infrastruktur TI yang disediakan di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan sudah cukup memadai untuk melaksanakan pelayanan informasi publik walaupun sifatnya terbatas dalam pelaksanaan pelayanan informasi publik tersebut.

3.3 Value

1. Manfaat

Value merupakan sebuah nilai manfaat yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan yang bernilai positif. Faktor penentu ada tidaknya atau besar kecilnya manfaat yang diperoleh adalah dari seseorang yang menerima sebuah pelayanan. Penerapan sistem informasi publik (SIP PPID) memiliki banyak manfaat untuk masyarakat dalam hal keterbukaan informasi suatu pemerintahan, dengan adanya aplikasi sistem informasi publik (SIP PPID) ini masyarakat bisa mengakses informasi yang mereka inginkan, terbukti dengan data gambar statistik dokumen yang ada di aplikasi SIP PPID berikut :



Gambar 3.1 Data Statistik Dokumen Aplikasi SIP PPID
Sumber : Aplikasi SIP PPID, 2022

Berdasarkan data gambar diatas, menunjukkan banyaknya jumlah angka statistik masyarakat dalam mengunduh dokumen yang disediakan di aplikasi SIP PPID, ini menunjukkan bahwa aplikasi SIP PPID yang menyediakan dokumen data dan informasi tersebut telah memberikan manfaat kepada pengguna sehingga mereka mengakses data dan informasi melalui aplikasi SIP PPID. Aplikasi SIP PPID memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi dan dokumentasi secara online sehingga tidak perlu repot untuk datang ke kantor secara langsung hanya sekedar meminta dokumen yang dibutuhkan. Pada masa pandemic covid-19 pun, aplikasi ini juga sangat bermanfaat karena menghindari kontak langsung antara pemberi dan penerima dokumen data dan informasi. penerapan sistem informasi publik (SIP PPID) ini mempunyai manfaat bagi masyarakat agar mereka mendapatkan kemudahan dalam mengakses informasi maupun dokumentasi yang mereka inginkan karena aplikasi SIP PPID ini menyediakan berbagai informasi serta dokumen-dokumen pemerintahan dengan tujuan adanya keterbukaan informasi untuk seluruh masyarakat.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dalam penerapan sistem informasi publik (SIP PPID) di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan ditemukan bahwa penerapannya tidak berjalan dengan baik/berhasil dikarenakan memiliki beberapa kendala yang menjadi penghambat berjalannya proses pelayanan informasi publik tersebut yaitu dari faktor sumber daya manusia yang terbatas, sumber daya finansial yang terbatas, kurangnya koordinasi dan kerjasama dari berbagai OPD dalam penyampaian informasi, masyarakat tidak mengetahui Aplikasi SIP PPID. Faktor yang membuat penerapan sistem informasi publik (SIP PPID) ini tetap berjalan ialah karna terbentuknya SK Bupati Seruyan tentang penetapan tim pengelola layanan informasi dan dokumentasi di lingkungan pemerintah Kabupaten Seruyan, adanya Komitmen Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam penerapan sistem informasi publik, kebutuhan masyarakat dalam pelayanan informasi publik serta infrastruktur TI yang memadai. Kemudian adanya juga upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan mengenai penerapan sistem informasi publik (SIP PPID) yaitu tetap melaksanakan pelayanan aplikasi SIP PPID dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, melakukan rekrutmen dan mutasi pegawai ke bidang pelayanan aplikasi SIP

PPID, pengambilan dan penginputan data informasi dilakukan secara mandiri, menggunakan dana alokasi anggaran yang masih tersedia, melakukan zoom meeting untuk sosialisasi, rapat koordinasi dan bimbingan teknis.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa Penerapan sistem informasi publik (SIP PPID) di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan tidak berjalan dengan baik/berhasil dikarenakan memiliki beberapa kendala yang menjadi penghambat berjalannya proses pelayanan informasi publik tersebut. Faktor penghambat yang menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi publik di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan antara lain sumber daya manusia yang terbatas, sumber daya finansial yang terbatas, kurangnya koordinasi dan kerjasama dari berbagai OPD dalam penyampaian informasi, masyarakat tidak mengetahui Aplikasi SIP PPID. Kemudian, faktor pendukung yang menjadi hal tetap terlaksananya pelayanan sistem informasi publik di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan antara lain, terbentuknya SK Bupati Seruyan tentang penetapan tim pengelola layanan informasi dan dokumentasi di lingkungan pemerintah Kabupaten Seruyan, adanya Komitmen Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik dalam penerapan sistem informasi publik, kebutuhan masyarakat dalam pelayanan informasi publik serta infrastruktur TI yang memadai. Upaya untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam penerapan sistem informasi publik di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan antara lain, tetap melaksanakan pelayanan aplikasi SIP PPID dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, melakukan rekrutmen dan mutasi pegawai ke bidang pelayanan aplikasi SIP PPID, pengambilan dan penginputan data informasi dilakukan secara mandiri, menggunakan dana alokasi anggaran yang masih tersedia, melakukan zoom meeting untuk sosialisasi, rapat koordinasi dan bimbingan teknis.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu dinas sebagai model studi kasus yang dipilih oleh peneliti.

Arah Masa Depan Penelitian. Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih terdapat kekurangan sehingga harapan kedepan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti hal yang sama dan lebih dalam lagi dengan tujuan untuk melengkapi kekurangan yang ada.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang membantu peneliti selama melaksanakan penelitian terutama orang tua, keluarga dan orang terkasih yang selalu mendukung dari segi apapun, dan juga ucapan terima kasih kepada pemerintah Kabupaten Seruyan khususnya Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Seruyan yang menjadi lokasi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Andinni Lestari. 2020. Analisis Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Publik di Kota Bukittinggi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yuliana Kadiwano. 2020. Pelaksanaan Standar Pelayanan Publik Inovasi Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat (SIMPELMAS) di Kota Batu.
- Yuliana Yance. 2020. Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Dispenduk Capil Kabupaten Malang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
Keputusan Bupati Seruyan Nomor 188.45/354/2018 Tentang Pembentukan Organisasi Pejabat
Pengelola Informasi dan Dokumentasi Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Seruyan

